

**IMPLEMENTASI STRATEGI *POINT-COUNTERPOINT* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI KARANGASEM I
TANON SRAGEN TAHUN AJARAN
2014/2015**



Naskah Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Srata-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

ENGGAR PUTRI KUNARDI

A 510 110 004

**PROGRAM STUDI STRATA-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417,
Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Dra. Hj. Risminawati, M. Pd** (Pembimbing 1)

NIP/NIK : **NIP. 19540317 198203 2 002**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Enggar Putri Kunardi**

NIM : **A 510 110 004**

Program Studi : **PGSD**

Judul Skripsi : **Implementasi Strategi *Point- Counterpoint* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Karangasem 1 Tanon Sragen Tahun ajaran 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Juni 2015

Pembimbing

Dra. Hj. Risminawati, M. Pd

NIP. 19540317 198203 2 002

**IMPLEMENTASI STRATEGI *POINT-COUNTERPOINT* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI KARANGASEM I
TANON SRAGEN TAHUN AJARAN
2014/2015**

Diajukan oleh:

ENGGAR PUTRI KUNARDI

A 510 110 004

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,

Pembimbing



Dra. Hj. Risminawati, M. Pd

NIP. 19540317 198203 2 002

ABSTRACT

***THE IMPLEMENTATION OF POINT-COUNTERPOINT STRATEGY TO
IMPROVE THE SKILLS OF SPEAKING STUDENTS ON THE
SUBJECTS OF THE INDONESIAN LANGUAGE
CLASS VI IN SD NEGERI KARANGASEM I
TANON SRAGEN ACADEMIC YEAR
2014/ 2015***

Enggar Putri Kunardi, A510110004, *The Study Of Education Program Primary School Teachers (PGSD) The Teaching and Science Education, The University Of Muhammadiyah Surakarta, 2015, 77 Pages*

This research aims to improve the skills of speaking students on the subjects of the Indonesian Language class VI in SD Negeri Karangasem I Tanon Sragen with the application of the Point-Counterpoint strategy. A kind of this research is research the act of class (PTK). The subject of this research is teachers (researchers) and students class VI of SD Negeri Karangasem I Tanon Sragen which amounted to 23 students consisting of 20 son and daughter 3. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. While the technique of analysis of data used in this research in an interactive analysis model consisting of the reduction of data, exposure to the data and the withdrawal of conclusion. Based on the results of research shows an improvement in skill talk students class VI in SD Negeri Karangasem I Tanon. The increase in the skills of speaking is evident from the data obtained the results of skill is increasing talk of pre cycle of 39,13%, I cycle of 52,17% and II of cycle 82,61%. The conclusion of this research that the implementation of strategies can improve Point-Counterpoint speaking skills students on the subjects Indonesian Language of SD Negeri Karangasem I Tanon Sragen Academic Year 2014/ 2015.

Keyword : Skill, Speaking, Learning, Point-Counterpoint

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI STRATEGI *POINT-COUNTERPOINT* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI KARANGASEM I
TANON SRAGEN TAHUN AJARAN
2014/2015**

Enggar Putri Kunardi, A510110004, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015, 77 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI di SD Negeri Karangasem I Tanon Sragen dengan penerapan strategi Point-Counterpoint. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Subyek dari penelitian ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SD Negeri Karangasem I Tanon yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 20 putra dan 3 putri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VI di SD Negeri Karangasem I Tanon. Peningkatan keterampilan berbicara tersebut terlihat dari data yang diperoleh yaitu hasil keterampilan berbicara mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 39,13%, Siklus I sebesar 52,17% dan Siklus II sebesar 82,61%. Kesimpulan penelitian ini bahwa penerapan strategi Point-Counterpoint dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri Karangasem I Tanon Sragen Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : Keterampilan, Berbicara, Belajar, Point-Counterpoint

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar kemajuan bangsa. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan bahwa pengertian Pendidikan adalah:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat kita pahami bahwa pendidikan merupakan usaha membudayakan manusia yaitu peserta didik guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tentunya harus ada kesiapan sumber daya manusia yang terlibat pada proses pendidikan yaitu peran guru. Dalam kegiatan pembelajaran yang baik, guru harus dapat mengajarkan materi kepada siswa dan dapat saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan yang telah digariskan dalam pelaksanaan kurikulum.

Salah satu bagian dari kurikulum KTSP yakni guru harus dapat mengembangkan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan pada semua jenjang pendidikan formal. Pada pengajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan berguna untuk menunjang keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Brown dan Yule (dalam Puji Santoso, 2007) “Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan”. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa keterampilan berbicara sangatlah penting karena bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi atau menyampaikan pikiran secara efektif sehingga

siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta dapat menunjang prestasinya.

Terlepas dari betapa pentingnya ketrampilan berbicara yang telah diungkap diatas, kenyataannya berkata lain. Proses pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri Karangasem 1 kecamatan Tanon, kabupaten Sragen masih rendah sebanyak 52,17%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI dan hasil observasi awal, dapat diidentifikasi penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri Karangasem 1 Tanon Sragen adalah rendahnya sikap dan minat siswa saat mengikuti pembelajaran berbicara, rendahnya keterampilan berbicara yang tampak dari dua kali tugas berbicara siswa di semester 1, guru lebih dominan pada pengajaran aspek teori kebahasaan dibanding pengajaran yang dapat mendorong siswa untuk dapat terampil berbicara dan penggunaan strategi yang masih konvensional dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, guru perlu mengubah strategi pembelajaran yang masih konvensional atau sederhana dengan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Peneliti akan menerapkan *strategi Point-Counterpoint* dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Menurut Mulyadi SK dan Risminawati (2012: 73) bahwa strategi *Point- Counterpoint* sangat baik dipakai guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk diskusi tentang isu yang aktual dan mendalam sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. Oleh sebab itu, peneliti memilih strategi *Point-Counterpoint* karena strategi tersebut dirasa efektif, efisien, dan inovatif untuk diterapkan guna meningkatkan ketrampilan berbicara siswa

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengambil judul “Implementasi Strategi *Point- Counterpoint* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Karangasem 1 Tanon Sragen Tahun ajaran 2014/2015”

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Karangasem 1 kecamatan Tanon kabupaten Sragen pada Tahun Ajaran 2014/2015 yang meliputi persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian. Subyek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru peneliti dan siswa kelas VI SD Negeri Karangasem 1 Tanon Sragen. Siswa kelas VI di sekolah tersebut berjumlah 23 siswa yang terdiri atas 20 putra dan 3 putri. Masalah yang diteliti adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI untuk ditingkatkan.

Penelitian dilakukan dalam bentuk siklus berulang hingga dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan, apabila dalam siklus I setelah di refleksi menunjukkan belum tercapainya kriteria keberhasilan tindakan, maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini, jenis data yang peneliti gunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data yang berupa proses pembelajaran termasuk jenis data kualitatif sedangkan data yang berupa hasil observasi keterampilan berbicara termasuk jenis data kuantitatif.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti mengambil beberapa teknik untuk digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan terhadap guru dan siswa kelas VI SD Negeri Karangasem 1 Tanon Sragen guna memperoleh data berupa kegiatan guru dari awal sampai akhir pembelajaran serta mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Dan teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan seperti profil sekolah, data siswa, dan silabus Bahasa Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah teknik data kualitatif. Teknik analisis kualitatif yang dipakai yaitu

dengan menggunakan model teknik analisis data interaktif. Dalam teknik analisis data interaktif terdapat tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain meliputi reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan strategi *Point-Counterpoint*.

Pada awal melakukan observasi pra siklus terlihat bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah. Para siswa terlihat kurang begitu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dilihat dari kondisi yang ditemui peneliti maka peneliti dan guru kelas VI SD Negeri Karangasem 1 Tanon sepakat untuk melakukan perbaikan yaitu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Point-Counterpoint*.

Ketika pelaksanaan strategi *Point-Counterpoint* siswa mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dalam proses kegiatan pembelajaran siswa dapat berlatih keterampilan berbicara dengan mengungkapkan argumentasi, memberikan sanggahan maupun tanggapan. Dengan penerapan strategi *Point-Counterpoint* terdapat banyak kesempatan bagi seluruh siswa untuk dapat terampil berbicara dan tentunya dengan adanya bimbingan dari guru. Dengan begitu, maka keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa peningkatan setiap indikator keterampilan berbicara adalah sebagai berikut : mulai dari pra siklus dengan ketepatan ucapan sekitar 49,28%, pilihan kata sekitar 44,93%, struktur kalimat sekitar 49,28%, keberanian sekitar 49,28%, kelancaran sekitar 47,83%, penguasaan topik sekitar 44,93%, dan dilanjutkan pada siklus I dengan ketepatan ucapan sekitar 59,42%, pilihan kata sekitar 55,07%,

struktur kalimat sekitar 59,42%, keberanian sekitar 63,77%, kelancaran sekitar 56,52%, penguasaan topik sekitar 56,52%, dan dilanjutkan pada siklus II dengan ketepatan ucapan sekitar 81,16%, pilihan kata sekitar 81,16%, struktur kalimat sekitar 84,06%, keberanian sekitar 86,96%, kelancaran sekitar 85,51%, penguasaan topik sekitar 81,16%.

Berdasarkan uraian di atas peningkatan keterampilan berbicara yang mendapat kategori tinggi mulai dari pra siklus yang hanya mencapai 39,13% saja, siklus I menjadi 52,17% dan pada siklus II meningkat mencapai 82,61%.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat dengan penerapan strategi *Point-Counterpoint*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri Karangasem I Tanon Sragen tahun ajaran 2014/ 2015 sebelum diterapkannya strategi *Point-Couterpoint* masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari observasi yang dilakukan pada saat pra siklus yang menunjukkan rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas VI. Untuk setiap indikator dari pra siklus dengan ketepatan ucapan sekitar 49,28%, pilihan kata sekitar 44,93%, struktur kalimat sekitar 49,28%, keberanian sekitar 49,28%, kelancaran sekitar 47,83%, penguasaan topik sekitar 44,93%, dan dilanjutkan pada siklus I dengan ketepatan ucapan sekitar 59,42%, pilihan kata sekitar 55,07%, struktur kalimat sekitar 59,42%, keberanian sekitar 63,77%, kelancaran sekitar 56,52%, penguasaan topik sekitar 56,52%, dan dilanjutkan pada siklus II dengan ketepatan ucapan sekitar 81,16%, pilihan kata sekitar 81,16%, struktur kalimat sekitar 84,06%, keberanian sekitar 86,96%, kelancaran sekitar 85,51%, penguasaan topik sekitar 81,16%. Sedangkan dilihat dari yang mendapatkan kategori tinggi pada pra siklus keterampilan berbicara siswa kelas VI sebesar 39,13% saja,

selanjutnya pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 52,17% dan selanjutnya pada siklus II meningkat mm menjadi 82,61%. Dengan demikian pada siklus II keterampilan berbicara sudah mencapai yang diharapkan yaitu lebih dari 80%.

Maka hipotesis yang berbunyi Implementasi strategi *Point-Counterpoint* dapat meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri Karangasem 1 Tanon Sragen diterima.

E. Daftar Pustaka

Lampiran Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, dalam [https://www.scribd.com/doc/48620155/Lampiran-Permendiknas Nomor-22-Tahun-2006-Tentang-Standar-Isi-Lampiran-SD-MI](https://www.scribd.com/doc/48620155/Lampiran-Permendiknas-Nomor-22-Tahun-2006-Tentang-Standar-Isi-Lampiran-SD-MI) (diakses Tanggal 24 November 2014 Pukul 14.25 WIB).

Mulyadi SK dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.

Santoso, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.